



Pendidikan Spiritual dalam Islam sebagai Dasar Penguatan Karakter Siswa: Telaah Literatur

Nuris Ainun Najib¹, Nuria Noviatul K², Novita Sari³, Sarif Hidayatulloh⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

*Korespondensi Penulis. Email: nuris.ainun.najib@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji konsep pendidikan spiritual dalam Islam dan perannya sebagai dasar penguatan karakter siswa melalui metode telaah literatur. Pendidikan spiritual Islam tidak hanya menitikberatkan pada aspek ritual keagamaan, tetapi juga pembinaan moral, akhlak mulia, dan kecerdasan spiritual yang membentuk sikap positif siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual Islam dalam kurikulum dan proses pembelajaran dapat memperkuat karakter siswa secara holistik, meskipun pelaksanaannya menghadapi berbagai tantangan. Rekomendasi penelitian ini adalah pengembangan program pendidikan karakter berbasis nilai spiritual Islam sebagai upaya membentuk generasi muda yang unggul dan beretika dalam menghadapi dinamika global.

Kata kunci: pendidikan spiritual Islam, penguatan karakter, pendidikan karakter, telaah literatur, nilai-nilai Islam

Spiritual Education in Islam as a Basis for Strengthening Students' Character: Literature Review

Abstract

This study aims to examine the concept of spiritual education in Islam and its role as a foundation for strengthening students' character through a literature review method. Islamic spiritual education emphasizes not only religious rituals but also moral development, noble character, and spiritual intelligence that shape students' positive attitudes. The findings reveal that integrating Islamic spiritual values into the curriculum and learning process can holistically enhance students' character, despite various implementation challenges. The study recommends developing character education programs based on Islamic spiritual values to foster a superior and ethical younger generation in facing global dynamics.

Keywords: Islamic spiritual education, character strengthening, character education, literature review, Islamic values

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memegang peranan krusial dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan moral dan etika yang kokoh. Di tengah arus perubahan sosial dan kemajuan teknologi yang begitu pesat, pendidikan karakter menjadi sarana penting agar generasi muda mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, serta kedisiplinan yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan karakter, siswa dibekali kemampuan untuk menjadi individu yang berintegritas serta siap menghadapi berbagai dinamika kehidupan dengan sikap yang tepat (Eryandi, 2023; Lickona, 1992).

Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pendidikan spiritual berbasis Islam berfungsi sebagai landasan utama dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan ini menanamkan nilai-nilai akhlak mulia seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa tanggung jawab yang menjadi pijakan bagi penguatan karakter yang kokoh. Selain aspek ritual keagamaan, pendidikan spiritual Islam juga menekankan pada pembentukan moral yang dapat memperkuat kepribadian siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan modern (Wisiyanti, 2024).

Siswa masa kini menghadapi beragam tantangan karakter yang kompleks, termasuk pengaruh negatif media sosial, penyebaran informasi palsu, serta perubahan nilai sosial yang sangat cepat. Kondisi ini menuntut pendidikan karakter yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengedepankan aspek spiritual dan moral yang kuat agar siswa mampu memilah informasi secara kritis dan bertindak dengan bijaksana. Oleh karena itu, penguatan pendidikan spiritual dalam Islam menjadi pendekatan relevan untuk mengatasi tantangan tersebut serta membangun karakter siswa yang etis dan bertanggung jawab (Arifin, 2025).

Pendekatan telaah literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai sumber ilmiah dan teori yang relevan mengenai pendidikan spiritual Islam dan pengaruhnya dalam memperkuat karakter siswa. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai konsep, implementasi, serta manfaat pendidikan spiritual Islam dalam konteks pendidikan karakter. Hasil telaah ini akan menjadi dasar teoritis yang penting untuk pengembangan program pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai spiritual Islam (Eryandi, 2023).

Pembahasan mengenai pendidikan spiritual Islam dan penguatan karakter memiliki relevansi yang tinggi bagi para pendidik, institusi pendidikan, serta pembuat kebijakan. Topik ini menyediakan landasan teoritis dan praktis dalam merancang program pendidikan yang tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Pendidikan karakter yang berakar pada nilai-nilai spiritual Islam dapat mencetak generasi muda yang berkualitas, beretika, serta siap menghadapi tantangan global, sehingga memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa dan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan telaah literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menggali secara mendalam dan sistematis konsep pendidikan spiritual dalam Islam serta kontribusinya terhadap penguatan karakter siswa (Adlini et al., 2022; Darmalaksana, 2020). Pendekatan kualitatif dipilih karena sifatnya yang holistik dan induktif, sehingga memungkinkan peneliti menelaah berbagai sumber data berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen terpercaya yang relevan dengan topik kajian. Pendekatan ini dianggap tepat untuk memahami makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan spiritual Islam dan dampaknya terhadap pembentukan karakter, sesuai dengan penjelasan Sitorus (2011) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif berbasis studi pustaka memungkinkan pengembangan teori dari kajian literatur yang komprehensif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan analisis literatur dengan mengumpulkan serta menyeleksi sumber tertulis yang berhubungan dengan pendidikan spiritual Islam dan pendidikan karakter. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan hasil telaah literatur untuk menemukan pola, tema, serta hubungan antar konsep yang mendukung tujuan penelitian. Proses ini meliputi reduksi data, pengkodean, dan kategorisasi guna menyusun temuan yang sistematis dan bermakna (Achjar et al., 2023; Agusta, 2003; Nurfajriani et al., 2024; Sarosa, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Spiritual dalam Islam

Pendidikan spiritual dalam Islam merupakan pendekatan yang bertujuan mengembangkan aspek rohani dan moral seseorang secara menyeluruh. Pendekatan ini tidak hanya terbatas pada penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga mencakup pembinaan kognitif dan emosional agar individu mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan spiritual Islam mengajarkan tauhid, ibadah, akhlak mulia, dan keimanan sebagai nilai utama yang menjadi dasar pembentukan karakter mulia yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan spiritual berfungsi untuk menyentuh jiwa dan mendekatkan individu kepada Tuhan sekaligus membentuk karakter sesuai nilai Islam.

Ruang lingkup pendidikan spiritual ini sangat luas, termasuk pengenalan Al-Qur'an dan hadis, refleksi diri, serta latihan spiritual yang memperkuat hubungan antara individu dengan keyakinannya. Kurikulum pendidikan spiritual biasanya mencakup pelajaran tajwid, tafsir, hafalan Al-Qur'an, serta praktik ibadah seperti shalat berjamaah dan doa harian untuk membiasakan ritual keagamaan secara konsisten. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan ritual, tetapi juga nilai moral dan etika yang mendorong internalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pendidikan spiritual dalam Islam menekankan kecerdasan spiritual yang berkaitan dengan taqwa, iman, dan amal saleh. Kecerdasan ini menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab, berorientasi kebaikan, dan mampu menjaga keseimbangan hidup secara integral (Aisy et al., 2024; Aslamiah, 2017; Fahrissi, 2020). Pendidikan spiritual tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membina hati dan jiwa agar tumbuh menjadi pribadi yang memiliki kualitas psikomotorik dan kesadaran spiritual reflektif dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Spiritual sebagai Dasar Penguatan Karakter

Pendidikan spiritual Islam sangat terkait dengan pembentukan karakter siswa, karena nilai-nilai spiritual menjadi fondasi dalam membangun sikap dan perilaku positif. Nilai-nilai seperti ikhlas, amanah, sidq (jujur), dan tabligh (menyampaikan kebenaran) merupakan karakter profetik yang harus dikembangkan agar siswa dapat menjalankan peran sosial secara bertanggung jawab (Muljawan & Ibad, 2020). Dengan demikian, pendidikan spiritual membentuk tidak hanya aspek rohani, tetapi juga karakter yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup dengan sikap baik.

Nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam pendidikan spiritual berperan penting dalam membangun sikap positif siswa, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan keikhlasan. Studi literatur menunjukkan bahwa pendidikan spiritual efektif dalam mengembangkan karakter karena mampu menumbuhkan kesadaran moral yang mendalam dan rasa tanggung jawab sosial (Rahmawati & Sholeh, 2022; Wisiyanti, 2024; Yasin & Rahmadian, 2024). Integrasi pendidikan spiritual dalam pembelajaran berdampak positif pada pembentukan karakter yang kuat dan beretika.

Penelitian lain juga menegaskan efektivitas pendidikan spiritual dalam pengembangan karakter siswa. Misalnya, pendidikan karakter berbasis spiritualisme Islam (tasawuf) melalui latihan jiwa (riyadhah) dan lelaku (suluk) dapat membebaskan siswa dari paradigma materialisme dan sekularisme serta mengembalikan fitrah kemanusiaannya, sehingga menghasilkan karakter bijaksana, berani, dan iffah (tahan diri) (Sajadi, 2019). Hal ini memperkuat bahwa pendidikan spiritual Islam adalah pendekatan komprehensif dan efektif dalam penguatan karakter.

Implikasi Pendidikan Spiritual dalam Konteks Sekolah

Integrasi pendidikan spiritual ke dalam kurikulum dan pembelajaran di sekolah merupakan strategi utama dalam memperkuat karakter siswa secara holistik. Strategi ini

meliputi memasukkan materi seperti tafsir Al-Qur'an, hadis, akhlak, dan praktik ibadah ke dalam kegiatan belajar sehari-hari. Metode pengajaran variatif, seperti ceramah, diskusi, dan praktik langsung, mendukung pemahaman dan pengamalan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan siswa.

Namun, pelaksanaan pendidikan spiritual di sekolah menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman guru terhadap pendidikan spiritual, keterbatasan waktu kurikulum, dan pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung. Solusi yang diusulkan meliputi pelatihan intensif guru tentang pendidikan spiritual, pengembangan modul pembelajaran kontekstual, serta penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan spiritual siswa (Rahmawati & Sholeh, 2022; Wisiyanti, 2024; Yasin & Rahmadian, 2024). Pendekatan holistik ini penting agar pendidikan spiritual berjalan efektif dan berdampak positif.

Peran guru dan lingkungan sekolah sangat penting dalam mendukung pendidikan spiritual. Guru bertindak sebagai pengajar sekaligus teladan dalam mengamalkan nilai-nilai spiritual dan karakter mulia. Lingkungan sekolah yang mendukung—melalui kegiatan keagamaan rutin, pembiasaan nilai Islam, dan suasana harmonis—memperkuat proses pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan (Muljawan & Ibad, 2020). Dengan demikian, pendidikan spiritual yang terintegrasi di sekolah dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan spiritualitas kuat.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan spiritual dalam Islam merupakan fondasi utama yang sangat efektif dalam memperkuat karakter siswa. Konsep pendidikan spiritual tidak hanya menitikberatkan pada aspek ritual keagamaan, tetapi juga mencakup pembinaan moral, akhlak mulia, dan kecerdasan spiritual yang berperan dalam membentuk sikap dan perilaku positif. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan ikhlas menjadi pijakan penting dalam membangun karakter siswa yang berintegritas dan mampu menghadapi tantangan kehidupan modern.

Telaah literatur menunjukkan bahwa integrasi pendidikan spiritual Islam ke dalam kurikulum dan pembelajaran sekolah dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan karakter siswa secara holistik. Meski terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan pemahaman guru dan pengaruh lingkungan, solusi melalui pelatihan guru, pengembangan modul kontekstual, dan lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan untuk mengoptimalkan hasil pendidikan spiritual.

Dengan demikian, pendidikan spiritual Islam tidak hanya memperkuat dimensi rohani, tetapi juga membentuk karakter siswa yang matang secara sosial dan emosional. Rekomendasi penelitian ini adalah agar institusi pendidikan dan pemangku kebijakan memperhatikan dan mengembangkan program pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai spiritual Islam guna menciptakan generasi muda yang unggul, beretika, dan siap bersaing di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179–188.

- Aisy, S. R., Surahman, C., & Sumarna, E. (2024). Menggali Makna Tarbiyah dalam QS. Ali Imran Ayat 79: Pendidikan Spiritual, Moral, dan Sosial Umat Islam. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran Dan Tafsir*, 4(2), 715-732.
- Arifin, N. (2025). Pendidikan Karakter di Era Digital. *Penerbit Tahta Media*.
- Aslamiah, S. (2017). Pendidikan Spiritual Sebagai Benteng Terhadap Kenakalan Remaja. *Legalite: Jurnal Perundang Undangan Dan Hukum Pidana Islam*, 2(1), 95-116.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Eryandi, E. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Karakter di Era Digital. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), 12-16.
- Fahrizi, A. (2020). *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam*. Spasi Media.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Muljawan, A., & Ibad, S. (2020). Pengembangan Karakter Spiritual Keagamaan Siswa Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 49-60.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Rahmawati, A. N., & Sholeh, R. F. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga untuk Membentuk Akhlak Siswa. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(2), 108-119.
- Sajadi, D. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16-34.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Sitorus, M. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan Islam*.
- Wisiyanti, R. A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1965-1974.
- Yasin, A., & Rahmadian, M. I. (2024). Strategi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan pluralisme agama di masyarakat multikultural. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.